

## **Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi**

(Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)

<sup>1</sup>Trissa Rizkyka, <sup>2</sup>Nurhayati, SE., MSi., Ak., CA, <sup>3</sup>Dr. Sri Fadilah. SE., MSi., Ak., CA  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail : rtrissa17@gmail.com,

**Abstract.** The research aims to identify whether there is an influence of Litigation Risk and The Level of Financial Distress on Accounting Conservatism on Telecommunication Companies listed in Indonesia Stock Exchange both partially and simultaneously. The populations in the research are telecommunication sub-sector companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2015. The research methods used in the research are descriptive and verificative methods. The populations in this research are 6 Telecommunication Companies listed in Indonesia Stock Exchange in period of 2010-2015. Whereas the sampling technique used in this research is non-probability sampling with purposive sampling method. Thus, the number of samples in this study is amounted to 5 companies. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis at significance level of 5%. The program used in analyzing data is SPSS 23.00. The result shows that Litigation Risk has a significant influence on Accounting Conservatism. In addition, the result of the study also shows that the significant influence of Litigation Risk and Financial Distress contributes to the influence on Accounting Conservatism of 77.4%.

**Key Words:** Litigation Risk, Level of Financial Distress, and Accounting Conservatism.

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 yang berjumlah 6 perusahaan. Sedangkan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan SPSS 23.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Litigasi berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 77,4%.

**Kata Kunci :** Risiko Litigasi, Tingkat Kesulitan Keuangan dan Konservatisme Akuntansi.

### **A. Pendahuluan**

Setiap entitas berharap dapat terus melanjutkan operasinya dari waktu ke waktu. Namun ada saatnya suatu usaha akan mengalami kesulitan. Seiring dengan semakin kompleksnya aktivitas bisnis perusahaan, maka muncul kebutuhan untuk memperkerjakan pihak yang kompeten dan profesional untuk menjalankan aktivitas operasional. Oleh karena itulah pemilik perusahaan (*principal*) memperkerjakan manajer yang akan bertindak sebagai perpanjangan tangan dari pemilik. Akan tetapi kondisi tersebut akan menjadi tidak ideal apabila manajer bersifat oportunistik untuk memaksimalkan kepentingannya dan mengesampingkan kepentingan pemilik.

Informasi laba adalah fokus utama dalam pelaporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu

periode tertentu. Pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditor dapat menggunakan informasi laba dan komponennya untuk membantu mereka dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, mengestimasi daya melaba dalam jangka panjang, memprediksi laba di masa yang akan datang dan menaksir risiko investasi atau pinjaman kepada perusahaan (Ahmad, 2007:23).

Konservatisme adalah sikap atau aliran (mahzab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (outcome) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut (Soewardjono, 2005:34). Implikasi konsep ini terhadap pelaporan keuangan adalah pada umumnya akuntansi akan segera mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan besar akan terjadi tetapi tidak mengantisipasi (mengakui lebih dahulu) untung atau pendapatan yang akan datang walaupun kemungkinannya besar terjadi.

Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi lebih tinggi (Juanda, 2007:65).

Tingkat kesulitan keuangan perusahaan adalah suatu keadaan perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya. Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya (Brigham dan Daves, 2003:837).

Berikut ini merupakan fenomena mengenai kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan tahunan 2010 PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) dalam sebuah artikel *Indonesiainancetoday.com* pada bulan September 2012. Kesalahan tersebut terjadi karena perseroan tidak merinci transaksi yang dilakukan PT Ptomine, salah satu anak usaha dari anak perusahaan Bakrie & Brothers, dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) sebagai berikut :

**Tabel 1.** Laporan Keuangan Tahunan Bakrie & Brother (BNBR) Tahun 2010

| Tahun | Nama             | Transaksi        |
|-------|------------------|------------------|
| 2010  | AKR Corporindo   | Rp. 1,37 Triliun |
| 2010  | Bakrie & Brother | Rp. 8,6 Triliun  |

Sumber : *Indonesiainancetoday.com*

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi?

Apakah terdapat pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi?

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

## B. Landasan Teori

### Teori Keagenan (Agency Teori)

Agency theory yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (disebut agents) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal dengan biaya yang efisien dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama Jensen dan Meckling (1976:305-360)

### Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi menghasilkan teori normative yang didefinisikan sebagai teori yang mengharuskan dan menggunakan kebijakan nilai (*value judgement*) yang mengandung minimum sebuah premis (Wolk dan Tearney, 1997 dalam Indira, 2004). Terdapat tiga hipotesis dalam teori ini yang dapat menjelaskan keputusan manajemen untuk bertindak konservatif atau tidak. Hipotesis-hipotesis tersebut ialah: (1) *Plan bonus hypothesis*, (2) *Debt covenant hypothesis*, dan (3) *Political cost hypothesis*. Berdasarkan *plan bonus hypothesis*, manajer seringkali berperilaku seiring dengan bonus yang diberikan (Ardina, 2012:15).

### Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2002; 2) menyatakan bahwa :

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

### Risiko Litigasi

Menurut (Suryandari dan Priyanto, 2012) Risiko litigasi merupakan risiko perusahaan berkaitan dengan kemungkinan perusahaan tersebut mengalami litigasi oleh investor dan kreditor. Risiko litigasi bisa timbul dari pihak kreditor maupun investor.

Maka atas pertimbangan tersebut penelitian ini menggunakan rumus Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi litigasi, adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

### Tingkat Kesulitan Keuangan

Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Brigham dan Daves, 2003:214) dalam Fajri Alhayati (2013). Ada beberapa definisi kesulitan keuangan, sesuai tipenya, yaitu *economic failure*, *business failure*, *technical insolvency*, *insolvency in bankruptcy*, dan *legal bankruptcy* (Brigham dan Gapenski, 1997) dalam Fajri Alhayati (2013).

Model prediksi kebangkrutan Altman (1983) Z-score merupakan suatu metode

untuk memprediksi kesehatan financial suatu perusahaan dan kemungkinan untuk mengalami kebangkrutan. Rumus yang telah direvisi Altman tahun 1983 inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Z\text{-score} = 0,717 X_1 + 0,874 X_2 + 3,107 X_3 + 0,420 X_4 + 0,998 X_5$$

### Konservatisme Akuntansi

Pengertian konservatisme akuntansi menurut Suwardjono (2014:245) adalah :

“Sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut. Sikap konservatif juga mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi resiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan resiko.”

Konservatisme umumnya dipahami dalam 2 jenis konservatisme. Penyebutan mengenai 2 jenis konservatisme ini dapat dinamakan berbeda-beda, namun secara konseptual akan mengacu hanya kepada 2 jenis konservatisme saja yaitu : Konservatisme Tak Bersyarat (*Unconditional Conservatism*) dan Konservatisme Bersyarat (*Conditional Conservatism*),

pengukuran akuntansi konservatif dengan menggunakan rumus *earnings/accruals measure* yang dikembangkan Givoly dan Hayn (2002) dalam Pujiati (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$CONACCit = Nit - CFOit$$

### C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek dalam penelitian ini adalah risiko litigasi, tingkat kesulitan keuangan dan konservatisme akuntansi. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif serta pendekatan korelasional.

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:84) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2010 sampai 2015)

Perusahaan-perusahaan sub sektor telekomunikasi yang *de listing*

**Tabel 2.** Kriteria Pengambilan Sampel

| No                                               | Kriteria Pengambilan Sampel                                                                            | Jumlah       |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1.                                               | Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2010 sampai 2015) | 6            |
| 2.                                               | Perusahaan-perusahaan sub sektor telekomunikasi yang <i>de listing</i>                                 | (1)          |
| Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian |                                                                                                        | 5 Tahun      |
| Jumlah Tahun Penelitian                          |                                                                                                        | 6 Tahun      |
| Jumlah Data Observasi                            |                                                                                                        | 30 Observasi |

Sumber: Data Diolah, 2017

**Hasil Penelitian****Tabel 3.** Pengujian Hipotesis Secara Parsial

| Coefficients <sup>a</sup>  |                             |            |                           |         |      |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)               | -8581827,973                | 593144,265 |                           | -14,468 | ,000 |
| Risiko Litigasi            | 184521,125                  | 66050,610  | ,398                      | 2,794   | ,010 |
| Tingkat Kesulitan Keuangan | 521143,875                  | 137904,267 | ,539                      | 3,779   | ,001 |

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.14, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel risiko litigasi sebesar  $0,010 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,794, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,794 > 2,052$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya variabel risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap variabel konservatisme akuntansi.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel tingkat kesulitan keuangan sebesar  $0,001 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,779, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,779 > 2,052$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya variabel tingkat kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel konservatisme akuntansi.

**D. Kesimpulan dan Saran****Kesimpulan**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 dan memberikan catatan penting berupa saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya atau perbaikan bagi operasional perusahaan.

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh

terhadap konservatisme akuntansi. Besarnya pengaruh risiko litigasi dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan keuangan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Besarnya pengaruh tingkat kesulitan keuangan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

#### E. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Apapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

##### Aspek Akademis

1. Meneliti pada perusahaan selain sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Disarankan untuk meneliti variabel lain yang masih berkaitan dengan konservatisme akuntansi seperti *good corporate governance*, *political cost*, kebijakan hutang, dan lain lain.

##### Aspek Praktis

1. Bagi investor, sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan, karena perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan berkemungkinan menerapkan laporan keuangan yang konservatif.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya berhati-hati ketika mengalami kesulitan keuangan, karena ketika mengalami kesulitan keuangan, berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan seperti investor dan kreditor akan memberikan tekanan kepada manajemen dalam perusahaan. Investor akan menuntut hasil dari dana yang telah diinvestasikan, sedangkan kreditor akan menuntut atas pelunasan kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut. Atas tekanan tersebut dapat menimbulkan pelaporan keuangan yang *overstatement*, pelaporan keuangan yang *overstatement* menandakan pelaporan tersebut tidak konservatif. Sesuai dengan penjelasan pada bab-bab sebelumnya pelaporan yang *overstatement* lebih berbahaya dibandingkan dengan pelaporan yang *understatement*. Maka sebaiknya perusahaan menyiapkan strategi terbaiknya agar terhindar dari kesulitan keuangan dan mengantisipasi kesulitan keuangan jika sewaktu-waktu terjadi pada perusahaan tersebut.

#### Daftar Pustaka

- Altman, Edward I. 1983. *Corporate Financial Distress A Complete Guide to Predicting, Avoiding and Dealing With Bankruptcy*. USA : John Willey & Sons.
- Anis Chariri dan Imam Ghozali, 2003. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ball, R., Robin A., and Wu Y., 2000. *Incentives Versus Standard: Properties of Accounting Income in Four East Asian Countries, and Implication for Acceptance of IAS*. Working Paper, University of Chicago.

- Bealkoui, Ahmed. Riahi.(2007). Accounting Theory. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, E.F. & Daves , P.R. (2003). Intermediate Financial Management with Thomson One. United States of America: Cengage South-Western.
- Brigham, Eugene F. dan Gapenski, Louis C. 1997. Financial Management Theory and Practice. Orlando : The Dryden Press
- Cao, Z., and Narayanamoorthy, G., 2005. Accounting and Litigation Risk. Working Paper, Yale School of Management.
- Darsono dan Ashari, 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi, Jakarta.
- Frankel, J.P. & Wallen N. E. (2008). How to design and Evaluate Research in Education. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: has financial reporting become more conservative. Journal of Accounting and Economics 29, 287–320.
- Haniati, Sri., dan Fitriany. 2010. “Pengaruh Konservatisme terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme”, Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto
- Hendriksen E. and M. Van Breda. 1997. Accounting Theory, 5th edition, Irwin, Homewood, IL.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. “Standar Akuntansi Keuangan”. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Juanda, Ahmad. 2007. Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.
- Konservatisme Akuntansi. E-Jurnal. Akuntansi dan Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol.12, No. 2.
- Mayangsari, S. dan Wilopo (2002). Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model FelthamOhlson (1996), Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 5(3), September, 291-310.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). Research in education: A conceptual introduction (5th ed.). New York: Longman.
- Munawir, S, 2002. Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Ningsih, Euis. (2013). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. E-Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol. 1, No. 1 Seri: E.
- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Cynthia dan Desi Adhariani. 2009. Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan

- Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Second edition. Canada: Prentice Hall.
- Setyaningsih, H. 2008. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntan-si”, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Skripsi.
- Sjahrial, Dermawan., dan Purba, Djahotman. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Silalahi, Gabriel Amin. 2015. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. CV Citra Media: Sidoarjo.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung Alfabeta.
- Suryandari, Erni dan Priyanto, Ranga Eka. (2012). *Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan*.
- Supriyati. 2012. *Metode Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. Bandung: LABKAT PRESS UNIKOM.
- Suwardjono.(2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Watts, R.L 2003. “Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications.” Working Paper. University of Rochester.
- Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 1986, *Positive Accounting Theory*. New York, Prentice Hall.
- Widayati, Endah. 2011. Skripsi: *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universtas Diponegoro. Semarang.
- Wolk, H.I. and M.G. Tearney (1997). *Accounting Theory: A conceptual and Institutional Approach*. Edisi keempat. International Thomson Publishing.
- Tony Wijaya. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Terori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- <http://www.idx.co.id/>
- <http://indonesiainancetoday.com/>